

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, ini dapat membantu para pebisnis untuk menjalankan usaha dengan efisien serta lebih mudah. Badan usaha di bidang kuliner berusaha untuk membuat bagaimana agar bisnis yang dijalankan mendapatkan nilai lebih di mata konsumen. Salah satu badan usaha yang banyak dijumpai baik di kota besar maupun kota kecil yaitu *Coffee Shop*. *Coffee Shop* merupakan warung kopi yang sering dicari atau dibutuhkan sebagai tempat untuk minum kopi sambil kumpul bersama teman atau keluarga. Banyak pengusaha *coffee shop* atau warung kopi yang melakukan inovasi serta pembaharuan dalam mendayagunakan dan mengoptimalkan peranan dari teknologi informasi. Sebuah sistem yang baik dapat meningkatkan kualitas serta kinerja dari sebuah organisasi atau instansi, kebutuhan akan informasi juga semakin meningkat, sehingga setiap manusia diharapkan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kemampuan.

Aksen Spot Koffie merupakan salah satu kafe yang berlokasi di Jalan Amal perumahan Graha Kasuari No. 1M, Medan. Kafe tersebut memiliki karyawan sebanyak 4 orang dan sistem pemesanan di kafe ini yaitu *dine-in* dan *take away* yang selalu ramai dikunjungi orang untuk menikmati kopi, bersantai bersama keluarga atau teman, maupun mengerjakan tugas kuliah atau tugas kerja sambil menikmati kopi. Berdasarkan informasi yang diterima, permasalahan yang sering dihadapi oleh Aksen Spot Koffie terkait dalam sistem penjualan yaitu adanya kesulitan dalam mengidentifikasi jumlah pesanan pelanggan karena bertambahnya pelanggan. Hal ini menyebabkan banyaknya jumlah transaksi yang harus ditulis pada lembaran kertas memperlambat proses pemesanan transaksi penjualan.

Adapun masalah yang sering dihadapi oleh Aksen Spot Koffie terkait dalam sistem pembelian yaitu sulit memperoleh informasi mengenai *history* pembelian karena file *history* pembelian masih dalam bentuk kertas. Sehingga jika faktur pembelian hilang maka pemilik tidak dapat mengetahui informasi dari pembelian sebelumnya. Karena file *history* ini sangat dibutuhkan pada kafe ini untuk menelusuri apa saja yang sudah dibeli.

Dan juga masalah dalam sistem persediaan yaitu sering terjadi kehabisan bahan baku karena pencatatannya masih kurang efektif dan kurang efisien, yang mana kafe tersebut masih

menggunakan bon nota untuk pencatatan bahan baku, sehingga jika nota hilang atau rusak maka jumlah bahan baku yang tersedia sulit untuk ditelusuri. Hal ini dapat mengakibatkan pelanggan yang ingin memesan sebuah menu terpaksa harus mengganti ke menu yang lainnya jika bahan baku yang dipakai untuk memproses menu tersebut habis.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi dalam Tugas Akhir dengan memberi judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada Aksen Spot Koffie**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan penulis kaji dalam penulisan Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bertambahnya pelanggan menyebabkan banyaknya jumlah transaksi yang harus ditulis pada lembaran kertas juga bertambah sehingga memperlambat proses penjualan.
2. Sulit memperoleh informasi mengenai *history* pembelian karena file *history* pembelian masih dalam bentuk kertas sehingga jika faktur pembelian hilang maka pemilik tidak dapat mengetahui informasi dari pembelian sebelumnya.
3. Pencatatan persediaan bahan baku masih kurang efektif dan kurang efisien sehingga jumlah bahan baku tersedia sulit ditelusuri.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan *input* meliputi data menu, data meja, data barang, data pemasok, data pesanan pelanggan, data pembayaran, data pembelian, data penerimaan barang, data pemakaian barang, data penyesuaian barang, faktur pembelian, data pembayaran pelanggan, data pembayaran pembelian.
2. Rancangan proses sistem yang meliputi proses pembelian, proses penjualan, proses persediaan, dan proses pembuatan laporan.
3. Rancangan *output* data meliputi laporan pembelian, laporan persediaan barang, laporan pesanan pelanggan, laporan pembayaran pembelian, laporan penerimaan barang, laporan pemakaian barang, laporan penyesuaian barang, laporan pembayaran pesanan pelanggan,

informasi pembelian, daftar menu, struk pembayaran, informasi barang, informasi meja, informasi pemasok.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Menganalisis seluruh kebutuhan baik fungsional maupun non-fungsional.
2. Merancang sistem informasi dan menyediakan cetak biru untuk pengembangan sistem selanjutnya pada Aksens Spot Koffie.

Jika sistem informasi ini dikembangkan, maka adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat mempercepat proses pencatatan transaksi penjualan pada Aksens Spot Koffie.
2. Dapat menghasilkan *history* pembelian yang akurat dan tidak takut akan hilangnya *history* pembelian.
3. Dapat mengetahui ketersediaan bahan baku secara cepat dan akurat.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan analisis dan perancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan penulis menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Metode penelitian yang digunakan untuk memudahkan dalam pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada pada Aksens Spot Koffie, serta menentukan peluang yang lebih besar dalam peningkatan yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi, dan juga tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat. Merumuskan masalah dengan menggunakan kerangka *fishbone*.
  - b. Mengidentifikasi peluang dan tujuan yang dilakukan dengan menggunakan narasi
2. Menentukan Syarat Informasi
    - a. Menggambarkan struktur organisasi kafe.
    - b. Menjelaskan fungsi/tugas dari tiap bagian karyawan kafe tersebut.

- c. Menganalisis dokumen masukan dan keluaran data penjualan, pembelian, dan persediaan barang.

### 3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Proses yang akan dikerjakan pada tahap menganalisis kebutuhan sistem ini adalah mengidentifikasi kebutuhan sistem, yaitu kebutuhan fungsional dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk sistem berjalan dan non fungsional dengan menggunakan PIECES.

Beberapa teknik dalam pengumpulan data yang digunakan untuk kebutuhan analisis sistem informasi yaitu:

#### a) Penelitian Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan cara observasi, yakni dilakukan dengan peninjauan secara langsung prosedur kerja penjualan, pembelian, dan persediaan supaya mengetahui apa saja masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berlangsung di kafe tersebut.

#### b) Penelitian Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan topik tersebut tanpa meninjau langsung ke tempatnya. Penelitian ini dapat bersumber baik itu dari buku, website, maupun jurnal-jurnal, serta sumber lain yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pada penjualan, pembelian, dan persediaan.

### 4. Merancang Sistem Yang Direkomendasikan

- a. Menggambarkan DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan.
- b. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel *database* serta melakukan proses normalisasi terhadap simpanan data yang akan dirancang menjadi tabel.
- c. Merancang masukan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2015, serta keluaran dengan menggunakan Crystal Report, dan juga merancang struktur menu.
- d. Merancang baris data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2018.